

Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum



**Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Tahun Akademik 2018/2019**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta Banjarmasin Kalimantan Selatan. Uniska MAB memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Sebagaimana tertuang dalam UU No.14 Tahun 2005, pasal 1 ayat 14, Lembaga Pendidikan Tinggi adalah Perguruan Tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan dosen pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan. Dengan visi “Menghasilkan lulusan yang dijiwai nilai-nilai keislaman”, UNISKA bertekad turut membangun negeri dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Sejarah pendirian UNISKA MAB terinspirasi ide almarhum K.H. Zafri Zamzam tahun 1961 di Kalimantan Selatan didirikan Universitas Islam Antasari (UNISAN) yang mempunyai cabang-cabang hampir di semua daerah Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan. Pada saat itu UNISAN satu-satunya PTS di daerah ini. Berlangsung kurang lebih 3 tahun, pada tahun 1964 UNISAN resmi dijadikan IAIN Antasari sebagai IAIN Sunan Kalijaga cabang Banjarmasin dengan Rektor Almarhum K.H. Zafri Zanizam. Kemudian dalam seminar sejarah Kalimantan Selatan yang berlangsung di Banjarmasin tanggal 23 s/d 25 September 1973, dilanjutkan dengan seminar sejarah Kalimantan Selatan tanggal 8 s/d 10 April 1976 para peserta merekomendasikan kembali untuk mendirikan Perguruan Tinggi yang mengambil nama besar ulama Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari sebagai perwujudan dan keinginan beliau yang tidak pernah berhenti dalam menjalankan dan menyebarkan siar agama islam, sehingga dengan berdirinya Perguruan Tinggi yang mencantumkan nama beliau, diharapkan perjuangan dan harapan beliau dapat diwujudkan di Daerah Kalimantan Selatan.

Gagasan dimaksud merupakan tindak lanjut dan keinginan dua orang tokoh ilmunan yaitu K.H. Zafri Zamzam (Rektor TAIN Antasari) dan Prof. Anwari Dilmy (Rektor Universitas Lambung Mangkurat), namun gagasan tersebut belum sempat terwujud karena kedua tokoh tersebut lebih dulu meninggal dunia. Akhirnya pada tahun 1981 didirikanlah Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari dengan Akte Notaris

No.6 Tanggal 7 Juli 1981 yang diprakarsai oleh pemuka warga masyarakat Kalimantan yang berdomisili di Jakarta. Kemudian Kepala Kantor Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan merekomendasikan pendirian UNISKA pada tahun akademik 1981/1982 tepatnya tanggal 14 juli 1981. Pada tahap permulaan di buka dua akademik yaitu:

1. Akademi Publisistik dengan 125 orang mahasiswa baru yang pembukaannya diresmikan oleh Gubernur KDH Tk.I Kalimantan Selatan.
2. Akademi Bahasa Asing dengan 125 orang mahasiswa baru yang peresinian pembukaannya oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tahun 1982-1983 kedua akademi tersebut mengalami perubahan status kelembagaan dan strata pendidikan yakni:

1. Akademi Publisistik menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Komunikasi dengan Program Studi Jurnalistik dan Jurusan Administrasi dengan Program Studi Administrasi Negara.
2. Akademi Bahasa Asing menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan bahasa dan Seni Program Studi Bahasa Inggris dan Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Bersamaan dengan berdirinya kedua Fakultas ini, didirikan pula Fakultas baru yakni; Fakultas Ekonomi dengan Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Perusahaan dan Fakultas Pertanian dengan Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Teknik.

Pada bulan Februari 1985 keempat Fakultas tersebut telah mendapat Status Terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan SK Mendikbud No.070/0/1985 tanggal 18 Februari 1985 dan diperbaharui dengan SK Depdikbud No.0395/0/1986 tanggal 23 Mei 1986. Status terdaftar suatu Perguruan Tinggi Swasta merupakan manifestasi kepercayaan Pemerintah kepada UNISKA dalam pengelolaan Perguruan Tinggi di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah VII Surabaya dan dilanjutkan Pada tahun 1990 di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah XI Kalimantan di Banjarmasin. Kemudian pada tahun 1993 didirikan sebuah Fakultas Agama yakni Fakultas Syariah Jurusan Muamalat dan Jinayat. yang pada tahun 1993 mendapatkan Status Terdaftar pada Departemen Agama RI dengan SK Menag. RI No.382 tanggal 28 Desember 1993, di bawah Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertis Wilayah XI) Kalimantan di Banjarmasin. Pada tahun 1988 telah terjadi perubahan nama Fakultas Syariah UNISKA Program Studi Muamalat Jinayat sesuai dengan SK. Dirjen Binbaga Islam No.E/163/1 998 tentang status terdaftar menjadi Fakultas Agama

Islam Program Studi Muamalat dan sejak tahun 2014 ini berubah lagi menjadi Fakultas Studi Islam.

Pada tahun 1993 pemerintah memberikan penghargaan kepada UNISKA meningkatkan statusnya dan “Terdaftar” menjadi “Diakui” kepada keempat Fakultas terdahulu yakni FISIP, FKIP, FEKON dan FAPERTA, sesuai dengan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor: 625/Dikti/Kep/1993 tanggal 23 November 1993. Perjalanan selanjutnya pada tahun 1995 didirikan lagi sebuah Fakultas Eksakta yaitu Fakultas Teknik dengan Program Studi Teknik Mesin (D.III) Sesuai SK. Dirjen Dikti No.289/DIKTI/Kep/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang status terdaftar.

Pada tahun 2017 sudah ada 24 Program Studi yang telah didirikan di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, salah satunya adalah Program Studi Teknik Sipil yang telah didirikan pada tahun 2015 dengan SK Kemennistek Dikti Nomor 431/M/KP/VII/2015.

1.2 Kebijakan Pengembangan Kurikulum di UNISKA

Penyusunan kurikulum termasuk kurikulum pendidikan tinggi tidak lepas dan rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruanb Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan standar pendidikan tinggi lebih luas dan delapan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dengan terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum pendidikan tinggi juga sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang ditunjukkan oleh seorang lulusan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi. Lebih jelas dikemukakan dalam Pasal 10 ayat 4 bahwa dalam lingkup Perguruan tinggi:

1. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
2. Setiap program studi wajib menyUsun kurikulum, melaksanal, dan Mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang periyusunan kurikujum program studi.

3. Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilajan kesetaraan capaian pembelajaran. Peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia. Terdapat dua kata kunci untuk mengkaitkan antara kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yaitu capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan Kualifikasi. Pengemasan capaian pembelajaran ke dalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi dan atau rekognisi antara tingkat pendidikan dan atau tingkat pekerjaan. Disamping itu, pengemasan capaian pembelajaran ke dalam KKNI juga penting untuk keperluan harmonisasi dan kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral.

Pengembangan kurikulum prodi di lingkungan UNISKA didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), UNISKA menetapkan seluruh prodi memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan jiwa KBK, KKNJ, dan mengacu buku panduan ini.
2. Visi UNISKA yaitu menjadi Universitas yang unggul dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu keislaman, serta pelestarian dan pengkayaan budaya bangsa yang Islami; Visi ini harus menjadi dasar pengembangan kurikulum di setiap prodi di UNISKA.
3. Pemutakhiran kurikulum prodi. Semua prodi di lingkungan Uniska wajib meninjau kembali kurikulumnya secara serentak terhitung mulai bulan Januari 2015 dengan mengacu pada buku panduan ini sesuai dengan jiwa KKNI, KBK, kemajuan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, serta visi-misi Uniska MAB;
4. Penggunaan kurikulum baru. Kurikulum baru mulai diujicoba pada perkuliahan mahasiswa baru pada bulan September tahun ajaran 2016-2017.
5. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum. UNISKA menyediakan dana bantuan kepada setiap prodi untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baru tersebut.

2. Tujuan

Tujuan pengembangan kurikulum prodi di lingkungan UNISKA adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi KKNI
2. Menetapkan kualifikasi lulusan di setiap program Studi
3. Menyusun *Learning Outcome* sesuai dengan deskripsi generik KKNI di setiap prodi
4. Menyusun struktur kurikulum prodi yang mencakup mata kuliah Universitas, Fakultas, Prodi, dan memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah disusun

BAB II

RASIONAL

2.1 Pendahuluan

Pengembangan kurikulum di lingkungan prodi khususnya Teknik Sipil harus didasarkan pada pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Hal ini menuntut adanya kajian dari sisi yuridis, akademis, empiris, dan historis. Dari sisi kajian yuridis dan akademis, pengembangan kurikulum prodi untuk program studi Teknik Sipil didasarkan pada konsep Re-desain ditambah dengan kajian empiris dan analisis kebutuhan.

Pada hakikatnya, pengembangan kurikulum mencakup prinsip dan prosedur yang berkenaan dengan perencanaan, penyajian (*delivery*), manajemen, dan evaluasi dari segenap proses belajar-mengajar (Richards, 2001). Dalam Permendiknas No. 323/U/2000 Bab I, Pasal 1 butir (6) kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturiran mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dari sisi komponen, secara umum kurikulum merujuk kepada program pendidikan yang mencakup (a) tujuan suatu program pendidikan, (b) isi program, (c) pengalaman belajar yang diperlukan guna mencapai tujuan tersebut, dan (d) sarana atau alat untuk menilai apakah tujuan yang dicanangkan tersebut tercapai atau tidak.

Dari sisi tahapan pengembangan kurikulum prodi pendidikan matematika, difokuskan pada beberapa hal berikut ini. Pertama, pada fase awal, pengembangan kurikulum difokuskan pada evaluasi dokumen kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2016 yang ada berdasarkan rambu-rambu yang dikembangkan. Atas dasar evaluasi ini, kajian dilakukan kembali terhadap struktur kurikulum.. Rambu-rambu pengembangan kurikulum yang ada, antara lain Permendiknas No. 323/U/2000 tentang Pengembangan Kurikulum PT dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan ketentuan lain yang ada menunjukkan pentingnya penguatan pada aspek ini sebagai bagian tak terpisahkan dari pengembangan kinerja profesional lulusan.

Kedua, tim pengembang kurikulum prodi Teknik Sipil melakukan koordinasi dalam memvalidasi naskah usulan perubahan kurikulum baik pada kurikulum inti maupun pilihan yang diajukan oleh program studi. Bentuk dan teknis validasi naskah kurikulum akan ditentukan kemudian berdasarkan masukan dari tiap program studi/jurusan.

2.2 Tujuan Dan Kegunaan Naskah Akademik

Penyusunan Naskah Akademik ini dimaksudkan untuk:

1. Memberi landasan dalam evaluasi dan revisi kurikulum secara komprehensif.
2. Memberi landasan dalam revisi kurikulum program studi agar memenuhi keutuhan dan keterpaduan diantara komponen kurikulumnya.
3. Memberi landasan dalam revisi kurikulum program studi berdasarkan kerangka deskripsi dokumen kurikulum yang terstandar.
4. Memberi kesempatan kepada program studi dalam penataan koherensi antara konten/materi ajar dalam RPS dengan rumusan kompetensi lulusan program studi sesuai dengan rambu-rambu yang dikembangkan dari KKNI dan ketentuan pokok pengembangan kurikulum UNISKA.
5. Memberi panduan dalam pengembangan RPS dan SAP agar terwujud standarisasi dalam perencanaan dan implementasi perkuliahan berdasarkan standar nasional PT dan ketentuan pokok pengembangan kurikulum UNISKA yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa langkah yang telah dan akan dilaksanakan dalam penyusunan Naskah Akademik ini, yakni: (1) menyampaikan latar belakang perlunya perubahan kurikulum baik dari kajian secara yuridis, teoritis berdasarkan kajian dokumen dan acuan konsep Re-desain; (2) melakukan kajian terhadap usulan perubahan kurikulum yang diajukan program studi; (3) melakukan kajian secara empiris melalui analisis kebutuhan agar kurikulum hasil perubahan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat; (4) mengkoordinasikan validasi terhadap naskah kurikulum baru yang diajukan oleh program studi dengan pemangku kepentingan (*stake holders*) terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.3 Landasan Pengembangan Kurikulum

2.3.1 Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2002, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 431/M/Kp/Vii/2015 tanggal 13 Juli 2015 Tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
9. Statuta Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

2.3.2 Landasan Teoretis

Pengembangan kurikulum Program Studi Teknik Sipil Uniska MAB Banjarmasin didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut:

1. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan
2. IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
3. Kontinuitas; kurikulum S1 harus bersifat kontinu ke jenjang yang lebih tinggi, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
4. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dan segi isi maupun proses implementasinya.
5. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai learning outcome yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
6. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

2.3.3 Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi di UNISKA didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parentalisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

1. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
2. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.

3. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
4. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
5. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah.
6. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mensejahterakan kehidupan bangsa.

BAB III

EVALUASI KURIKULUM 2016

3.1 Komponen Kurikulum

Komponen kurikulum atau elemen kurikulum untuk program studi teknik sipil yang dirumuskan oleh BMPTTSSI (2011) terbagi dalam 5 (lima) pilar (elemen) yaitu:

Pilar 1. Landasan Kepribadian (MPK)

Pilar 2. Penguasaan Ilmu dan Keterampilan (MKK)

Pilar 3. Kemampuan Berkarya (MKB)

Pilar 4. Sikap dan Perilaku dalam Berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB).

Pilar 5. Pemahaman kaidah Berkehidupan Bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB).

Analisis Kompetensi dan elemen kompetensi (pilar) dapat dilihat dalam tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis Kompetensi dan Elemen Kompetensi (Pilar)

Kelompok Kompetensi	Rumusan Kompetensi		Elemen Kompetensi				
			1	2	3	4	5
Utama	1	Mampu mengetahui dan menerapkan ilmu matematika dalam bidang teknik sipil.		√	√	√	√
	2	Mampu memahami dampak rekayasa sipil terhadap kondisi global secara ekonomi, lingkungan dan sosial		√	√	√	√
	3	Mampu dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi		√	√	√	√
	4	Mampu melakukan percobaan, perancangan, analisis, interpretasi data untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan keilmuan rekayasa sipil.		√	√	√	√

Kelompok Kompetensi	Rumusan Kompetensi		Elemen Kompetensi				
			1	2	3	4	5
	5	Mampu mengidentifikasi, merencanakan, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan Rekayasa Sipil.		√	√	√	√
	6	Mampu terlibat dalam kegiatan pembelajaran seumur Hidup.		√	√	√	√
	7	Mampu menyelenggarakan kegiatan rekayasa sipil khususnya pada lahan basah/tanah lunak, dengan penguasaan teori, konsep dasar, metode dasar “ <i>Civil Engineering</i> ”, teknologi terkini, dan menerapkannya dalam hasil karyanya, dan berwawasan lingkungan		√	√		
	8	Mampu menerapkan pengetahuan yang berorientasi bisnis dalam konteks ketekniksipilan guna menumbuhkembangkan kewirausahaan, dapat diciptakan lapangan kerja baik diri sendiri maupun masyarakat lain.		√	√		
Pendukung	9	Mampu berkomunikasi dan bekerjasama pada kehidupan bermasyarakat dalam konteks pengelolaan rekayasa sipil dan bidang lainnya, dengan menjunjung tinggi asas kebersamaan dan tanggung jawab.		√	√		
	10	Mampu memahami tanggung jawab profesional dan etika bidangnya.		√	√	√	√
	11	Mampu melakukan pendekatan multi disiplin dan mengkomunikasikannya secara efektif.		√	√	√	√
Lainnya	12	Mampu mengorganisir sumber daya,	√	√	√	√	

Kelompok Kompetensi	Rumusan Kompetensi		Elemen Kompetensi				
			1	2	3	4	5
		pelaksanaan. Mengambil keputusan dalam kegiatan rekayasa sipil, mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, etika, kesehatan dan keselamatan, budaya, ekonomi, politik dan pembangunan berkelanjutan.					
	13	Mampu berinovasi dan memiliki jiwa “ <i>technopreneurship</i> ”.	√	√	√	√	√

Komponen kurikulum untuk Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Kalimantan Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari yang mutlak diperlukan untuk tugas dan tanggung jawabnya menjadi agen pembaharuan yang ikut serta dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya. Maka komponen kurikulum Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Kalimantan Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari diwadahi dalam 5 (lima) elemen komponen pilar dengan sejumlah Satuan Kredit Semester (sks) pada Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu:

Landasan Kepribadian (MKP)	15 sks
Pengusaan Ilmu dan Keterampilan	60 sks
Kemauan Berkarya.....	46 sks
Sikap dan Perilaku dalam Berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (MPB)	10 sks
Pemahaman kaidah Berkehidupan Bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya (MBB).....	13 sks

Tabel 3 2. Bobot Kompetensi Utama, Pendukung dan Lainnya

No.	Elemen Kompetensi	Kurikulum Inti	Kurikulum Instiusional	
		Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
1.	Landasan kepribadian	40% - 80%	20% - 40%	0% - 30%

2.	Penguasaan ilmu dan kepribadian	PSTS FT UNISKA (62%)	PSTS FT UNISKA (25%)	PSTS FT UNISKA (13%)
3.	Kemampuan berkarya			
4.	Sikap dan perilaku dalam berkarya			
5.	Pemahaman kaidah kehidupan dan bermasyarakat			

3.2 Deskripsi Generik Dan Spesifik Program Studi

Pendidikan adalah bagian dari kebudayaan, dan pada tingkat terakhir pendidikan nasional Indonesia hendak membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yang dapat diartikan sebagai seorang makhluk yang sadar nilai, yang mengkaji nilai dan yang mencari nilai; ketiga kualitas keutuhan manusiawi tersebut secara implisit berarti bahwa proses belajar-mengajar seharusnya membuat anak didik mampu melihat secara kritis nilai-nilai yang diwarisinya sehingga mereka terlatih untuk berperan serta secara kreatif dalam transformasi nilai-nilai demi perbaikan dan kemajuan kehidupannya sendiri, kehidupan sesama warga negara serta kehidupan negara dan bangsa.

Untuk dapat mencapai manusia Indonesia seutuhnya maka Universitas Islam Kalimantan Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari bercita-cita menjadi salah satu Universitas terkemuka di Indonesia dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumberdaya manusia dan ipteks yang berkualitas, dan berorientasi pada kebutuhan pembangunan.

Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari selaras dengan visi Universitas berupaya melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan di semua aspek pelaksanaan dan pengelolaan, dan berupaya untuk menjadi wahana pendidikan tinggi dikenal di tingkat nasional dan internasional, yang mempunyai keunggulan dalam bidang “Teknologi di daerah Rawa”, dan mampu menghasilkan manusia terdidik kreatif, berkemampuan tinggi dan berakhlak mulia, dengan bekal ini akan mampu menjalani proses “long life education” untuk menjawab tantangan dan tuntutan dari masyarakat luas dalam segala aspek kehidupannya, sesuai ruang lingkup pendidikannya.

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari menyelenggarakan pendidikan akademik pada jenjang sarjana

strata satu (S-1). Mengacu pada kualifikasi sumber daya manusia yang dirumuskan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI, 2012), maka kualifikasi lulusan Program Studi Teknik Sipil program strata satu (S-1) Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari berada pada level 6. Deskripsi generik level 6 terdiri dari empat kompetensi, dan setiap kompetensi diturunkan ke dalam deskripsi spesifik program studi.

3.3 Pengelompokan Matakuliah

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB berdasarkan deskripsi kompetensi lulusan (huruf J) di atas mengidentifikasi kebutuhan materi pembelajaran ke dalam kelompok-kelompok matakuliah sebagai berikut:

1. Kelompok matakuliah yang membina karakter, kepribadian, dan moral sebagai landasan dalam melaksanakan tugas profesional dan menjalankan kehidupan sebagai anggota masyarakat dapat disebut kelompok matakuliah general (STUDIUM GENERAL/"*General Studies*").
2. Kelompok matakuliah yang membina kompetensi keilmuan dapat disebut kelompok matakuliah keilmuan (MATEMATIK/"*Mathematics*").
3. Kelompok matakuliah yang memberi dukungan dan penguatan terhadap penguasaan kompetensi keilmuan teknik sipil dapat disebut kelompok matakuliah dasar keilmuan (ILMU-ILMU DASAR/"*Basic Science*").
4. Kelompok matakuliah yang memberikan dukungan dan penguatan terhadap kemampuan melaksanakan praktek teknik sipil dapat disebut kelompok matakuliah terapan (PRINSIP ILMU TERAPAN/"*Applied Sciences Principle* ").
5. Kelompok matakuliah yang membina kompetensi praktek spesialis bidang teknik sipil dapat disebut spesialis bidang teknik sipil (SPESIALIS BIDANG TEKNIK SIPIL/"*Civil Engineering Specialist* ").
6. Kelompok matakuliah yang membina kompetensi perancangan pembangunan teknik sipil dapat disebut Perancangan Proyek Teknik Sipil (PERANCANGAN PROYEK TEKNIK SIPIL/"*Civil Engineering Project and Design*").
7. Kelompok matakuliah yang membina kompetensi keilmuan dan praktek profesional bidang Teknik Sipil (PRAKTEK PROFESIONAL BIDANG TEKNIK SIPIL/"*Civil Engineering Professional Practice*").

Matakuliah dalam setiap kelompok diberi bobot sesuai dengan kontribusi terhadap pembinaan kompetensi lulusan, yang disebut satuan kredit semester (sks). Selaras dengan

karakteristik kompetensi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI, 2012), *Accreditation Board of Engineering and Technology* (ABET), Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK, Sudjarwadi, 2010) dengan *method of inquiry* diantaranya adalah “metode pembelajaran yang menumbuhkan hasrat besar untuk ingin tahu dan memikirkan secara mendalam, meningkatkan kemampuan untuk menggunakan tujuan kompetensi sebagai perangkat menentukan pilihan jalan berkehidupan di masyarakat dan meningkatkan cara belajar sepanjang hayat”. Disamping itu kurikulum Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB tahun 2016 ini telah diselaraskan dengan Rancangan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2013. Dalam hal pemberian nama terhadap matakuliah tersebut disesuaikan dengan nomenklatur yang selaras dengan Kurikulum Inti (BM-PTTSSI, 2011).

Pembobotan kelompok matakuliah dan perbandingan dengan bobot yang berdasarkan kriteria dari *Accreditation Board of Engineering and Technology* (ABET) ditampilkan dalam Tabel K.1. berikut:

3.4 Struktur kurikulum program studi teknik sipil

Didalam rancangan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2013 diantaranya bahwa kurikulum wajib umum terdiri dari (Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia), di Universitas Islam Kalimantan Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari matakuliah wajib umum ini dirangkum dengan matakuliah lain yang menunjukkan jati diri dari Universitas Islam Kalimantan Syech Muhammad Arsyad Al-Banjari yaitu yang berdasarkan keislaman sehingga dihimpun dalam suatu kelompok yang dinamakan kelompok matakuliah pengembangan kepribadian (TSPK) seperti pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (TSPK)

No.	Kode	Matakuliah TSPK	SKS	Ganjil	Genap	Keterangan
1	MGU201	Pendidikan Agama	2		2	Wajib Uniska
2	MGU202	Pendidikan Pancasila	2	2		Wajib Uniska
3	MGU203	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2	Wajib Uniska
4	MGU204	Bahasa Indonesia	2		2	Wajib Uniska

No.	Kode	Matakuliah TSPK	SKS	Ganjil	Genap	Keterangan
5	MGU205	Bahasa Inggris	2	2		Wajib Uniska
6	MGU206	Bahasa Arab	2	2		Wajib Uniska
7	MGU207	Sejarah Islam	1		1	Wajib Uniska
8	MGU111	Pendidikan Akhlak	2	2		Wajib Uniska
9	MGU112	Tauhid	2	2		Wajib Uniska
10	MGU201	Pendidikan Fiqih	2		2	Wajib Uniska
11	MGU211	Pendidikan Al-Qur'an	2		2	Wajib Uniska
12	MGU202	Bahasa Inggris II	2		2	Wajib Uniska
Jumlah SKS			23	10	13	

Kelompok matakuliah yang kedua adalah kelompok matakuliah keilmuan dan keterampilan seperti pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan

No.	Kode	Matakuliah TSPK	SKS	Status	Semester
1	TSKK101	Matematika Dasar	3	W	1
2	TSKK105	Fisika Dasar	2	W	1
3	TSKK109	Gambar Struktur Bangunan	3	W	1
4	TSKK110	Statika	3	W	1
5	TSKK116	Pemrograman Komputer	2	W	1
6	TSKK317	Teknologi Bahan	2	W	2
7	TSKK202	Matematika II	3	W	2
8	TSKK207	Statistika dan Probabilitas	2	W	2
9	TSKK211	Mekanika Bahan	3	W	2
10	TSKK218	Praktikum Teknologi Bahan I	1	W	2
11	TSKK220	Mekanika Tanah I	2	W	2
12	TSKK222	Praktikum Mekanika Tanah I	1	W	2

No.	Kode	Matakuliah TSPK	SKS	Status	Semester
13	TSKK228	Ilmu Ukur Tanah	2	W	2
14	TSKK329	Praktikum Ilmu Ukur Tanah	1	W	3
15	TSKK303	Matematika III	3	W	3
16	TSKK312	Analisis Struktur I	3	W	3
17	TSKK319	Praktikum Teknologi Bahan II	1	W	3
18	TSKK321	Mekanika Tanah II	2	W	3
19	TSKK322	Praktikum Mekanika Tanah II	1	W	3
20	TSKK323	Mekanika Fluida	2	W	3
21	TSKK324	Praktikum Mekanika Fluida	1	W	4
22	TSKK325	Hidrologi Terapan	2	W	3
23	TSKK330	Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi	2	W	3
24	TSKK404	Matematika IV	3	W	4
25	TSKK413	Analisis Struktur II	3	W	4
26	TSKK531	Rekayasa Lingkungan	2	W	5
27	TSKK627	Pengairan Pasang Surut	2	W	6
28	TSKK615	Analisa Numerik	2	W	6
Jumlah Kelompok TSKK			59		

Kelompok matakuliah yang ketiga adalah kelompok matakuliah keahlian berkarya (TSKB) seperti pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (TSKB)

No.	Kode	Matakuliah TSPK	SKS	Status	Semester
1	TSKB301	Struktur Beton Bertulang I	2	W	3
2	TSKB304	Struktur Baja I	2	W	3
3	TSKB402	Struktur Beton Bertulang II	2	W	4

No.	Kode	Matakuliah TSPK	SKS	Status	Semester
4	TSKB405	Struktur Baja II	2	W	4
5	TSKB408	Desain Pondasi I	2	W	4
6	TSKB411	Hidrolika	2	W	4
7	TSKB412	Praktikum Hidrolika	1	W	4
8	TSKB418	Pengembangan Sumber Daya Air	2	W	4
9	TSKB419	Rekayasa Lalu Lintas	2	W	4
10	TSKB503	Struktur Beton Bertulang III	2	W	5
11	TSKB509	Desain Pondasi II	2	W	5
12	TSKB513	Rekayasa Irigasi I	2	W	5
13	TSKB520	Geometrik Jalan Raya	2	W	4
14	TSKB521	Perkerasan Jalan Raya	2	W	5
15	TSKB527	Metode Pelaksanaan Konstruksi	2	W	5
16	TSKB614	Rekayasa Irigasi II	2	W	6
17	TSKB622	Praktikum Bahan Perkerasan Jalan	1	W	5
18	TSKB631	Perancangan Bangunan Rekayasa Sipil I	3	W	6
19	TSKB724	Rekayasa Pelabuhan	2	W	6
20	TSKB725	Jalan Rel	2	W	7
21	TSKB732	Perancangan Bangunan Rekayasa Sipil II	2	W	7
22	TSKB733	Perancangan Bangunan Rekayasa Sipil III	2	W	7
23	TSKB615	Drainase Perkotaan	2	W	6
24	TSKB623	Lapangan Terbang	2	W	6
25	TSKB329	Bahan Konstruksi Jalan	2	W	3
Jumlah Kelompok TSKB			49		

Kelompok matakuliah yang keempat adalah kelompok matakuliah perilaku berkarya (TSPB) seperti pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (TSPB)

No.	Kode	Matakuliah TSPK	SKS	Status	Semester
1	TSPB501	Metodologi Penelitian	2	W	5
2	TSPB703	Perencanaan dan Pengendalian Proyek	2	W	6
3	TSPB604	Manajemen Konstruksi	2	W	6
4	TSPB705	Kewirausahaan Teknik Sipil	2	W	7
5	TSPB802	Aspek Hukum Konstruksi & K3	2	W	8
6	TSPB806	Penilaian Properti	2	W	
Jumlah Kelompok TSKB			55		

Kelompok matakuliah yang kelima adalah kelompok matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (TSBB) seperti pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7 Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (TSBB)

No.	Kode	Matakuliah TSPK	SKS	Status	Semester
1	TSPK804	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2	W	8
2	TSBB805	Skripsi	4	W	8
3	TSBB805	Seminar Skripsi	1		8
Jumlah Kelompok TSBB			7		

Kesimpulan dari pengelompokan matakuliah tersebut di atas adalah:

1. Kelompok Matakuliah Pengembangan Pribadi (TSPK)
2. Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (TSKK)
3. Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (TSKB)
4. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (TSPB)
5. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (TSBB)

BAB IV

PENGEMBANGAN KURIKULUM

4.1 Tahapan Pengembangan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum program studi mengadopsi salah satu model pengembangan kurikulum yang banyak dianut, yaitu model Tyler (Model Rasional) yang dimodifikasi oleh Brown (1996) sebagai *A Systemetic Approach to Program Development* (1995). Model ini kemudian diadaptasi sejalan dengan kelaziman pengembangan kurikulum yang merujuk kepada aspek yuridis yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dan panduan penyusunan kurikulum. Tahapan dan komponen pengembangan kurikulum tersebut mencakup 6 komponen kurikulum yang antara satu komponen dengan komponen lainnya saling berkaitan. Model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.1 Tahapan Pengembangan Kurikulum Prodi/Jurusan

Berdasarkan gambar di atas tahapan pengembangan kurikulum program studi harus melalui tahapan berikut.

1. Analisis Kebutuhan. Dalam analisis ini dilakukan: Pertama, analisis situasi kajian berbagai aspek yang menyangkut SDM, mahasiswa, sarana, prasarana, dan daya dukung kependidikan lainnya yang dimiliki oleh program studi. Kedua, analisis kebutuhan

mahasiswa ketika mereka memasuki dunia kerja dan mengembangkan pekerjaannya (*market signal*) menyangkut pengetahuan, keterampilan termasuk keterampilan berpikir, sikap dan kepribadian. Pendeknya menyangkut kajian aspek *hardskills* dan *softskills* yang dibutuhkan mereka ketika memasuki dunia kerja agar mampu beradaptasi dan mengembangkan profesinya.

2. Rumusan visi dan misi program studi dikembangkan berdasarkan analisis di atas dan merujuk pula pada visi dan misi UNISKA MAB Banjarmasin.
3. Rumusan tujuan dalam bentuk rumusan Profile Lulusan (*outcome*) dan kompetensi lulusan (*output*) yang merupakan pengejawantahan dari hasil analisis kebutuhan dan kajian dokumen serta pustaka.
4. *Entry level test* (penilaian terhadap kemampuan akademik, pengetahuan dan keterampilan pedagogi, serta karakteristik lain calon peserta didik) dilakukan guna memetakan secara lebih awal pengetahuan, keterampilan, dan sikap calon mahasiswa yang akan memasuki program studi.
5. Pemilihan dan pengorganisasian konten kurikulum program studi. Pengorganisasian konten ini juga didasarkan pada hasil analisis dan kajian di atas serta Profile dan kompetensi lulusan. Bahan kajian tersebut dirumuskan dalam bentuk mata kuliah dan bahan ajar dengan menerapkan pendekatan koheren (konten kurikulum berupa mata kuliah dalam kelompok mata kuliah harus saling menunjang dalam membentuk dan menghasilkan kompetensi lulusan) dan proporsional (pemilihan dan pengorganisasian konten sesuai dengan kecukupan dan kebutuhan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan).
6. Rancangan pembelajaran dan pengembangan pemberian pengalaman belajar kepada mahasiswa. Rancangan pembelajaran yang disusun dalam kurikulum didistribusikan ke dalam setiap semester yang didasarkan pada keterpaduan antara pembelajaran konsep, prinsip, dan teori kependidikan dan pembelajaran dengan hasil kajian terhadap praktek pembelajaran pada *setting* nyata di sekolah untuk program studi pendidikan.

4.2 Perumusan Profil Lulusan Prodi

Profil lulusan Prodi Teknik Sipil Uniska MAB ditetapkan berdasarkan standar KKNI. Pada standar KKNI disebutkan bahwa lulusan Sarjana Strata 1 digolongkan pada level 6 yang harus memiliki sikap dan nilai sebagai berikut ini.

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
7. Mampu menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika, atribusi, hakcipta, kerahasiaan dan kepemilikan data
8. Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan

Sedangkan hak dan tanggung jawab lulusan Sarjana Strata 1 adalah sebagai berikut

1. Mampu mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya/desain/seni/model yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
2. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja institusi atau organisasi dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan kerja
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan supervise dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya
4. Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri
5. Mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya
6. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan baik

Dengan mempertimbangkan sikap dan nilai serta hak dan tanggung jawab Lulusan Strata 1 pada KKNI level 6 yang disebutkan di atas, maka dirumuskan Profil Lulusan Prodi Teknik Sipil Uniska MAB Banjarmasin adalah sebagai berikut ini.

1. Akademisi Bidang Teknik Sipil
2. Perencana konstruksi Bidang Teknik Sipil
3. Peneliti Bidang Teknik Sipil
4. Kontraktor Bidang Teknik Sipil
5. Pengawas konstruksi

Sedangkan deskripsi profil lulusan digambarkan pada Tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Deskripsi Profil Lulusan Prodi Teknik Sipil Uniska MAB Banjarmasin

Profil	Deskripsi Profil
Akademisi Bidang Teknik Sipil	Menguasai konsep dan juga praktik dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan/evaluasi dan follow up sesuai dengan ilmu keteknikan sehingga dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dilapangan.
Perencana konstruksi	Penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli dan profesional dibidang perencana jasa konstruksi yang mampu mewujudkan pekrjaan dalam bentuk dokumen perencanaan bangunan fisik lain.
Peneliti Bidang Teknik Sipil	Peneliti yang mampu memecahkan permasalahan dilapangan dan mampu menghasilkan ide-ide/inovasi dalam mengatasi permasalahan tersebut yang mencakup bidang transportasi, keairan, geologi teknik, manajemen konstruksi dan struktur.
Kontraktor Bidang Teknik Sipil	Penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli ahli dan profesional dibidang pelaksanaan jasa konstruksi yang mampu menyelenggarakan kegiatannya mewujudkan suatu hasil perenanaan menjadi bentuk bangunan atau bentuk fisik lain.
Pengawas konstruksi	Penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli ahli dan profesional dibidang Pengawasan jasa konstruksi yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan sejaka awal pelaksanaan pekerjaan konstruksi sampai selesai dan diserahterimakan.

4.3 Perumusan Capaian Pembelajaran Prodi

Capaian pembelajaran prodi dirumuskan berdasarkan standar KKNI yang akan didetailkan sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan program studi. Capaian pemberlajaran tersebut, harus bisa mendukung profil lulusan yang telah ditetapkan. Rincian capaian pembelajaran Prodi Teknik Sipil Uniska MAB Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 4.2, sedangkan matrik hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.2 Capaian Pembelajaran Prodi Teknik Sipil Sesuai Standar KKNI

Uraian Capaian Pembelajaran
<p>a. Capaian Pembelajaran Utama</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu memahami prinsip-prinsip dasar bangunan teknik sipil sesuai standar/code yang berlaku.2. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, mengoperasikan, memelihara dan membongkar bangunan teknik sipil dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan berwawasan lingkungan,3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam bidang teknik sipil secara mandiri dan kelompok.4. Mampu bekerja sama dalam tim, menerapkan dasar-dasar socio-engineering serta menyesuaikan diri terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam bidang Teknik Sipil.5. Menghasilkan karya dan penemuan baru bidang teknik sipil yang bermanfaat bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.6. Mampu memanfaatkan teknologi komputer dan informatika untuk meningkatkan ketrampilan dalam bidang rekayasa secara efektif dan efisien.7. Menguasai metode matematis, probabilitas dan teknik statistik serta penerapannya dalam bidang Teknik Sipil.8. Mampu mengelola proyek secara profesional dan bertanggung jawab.
<p>b. Capaian Pembelajaran Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

7. Mampu menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika, atribusi, hakcipta, kerahasiaan dan kepemilikan data
8. Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan

c. Capaian Pembelajaran Lainnya

1. Mampu memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya alam lokal sebagai material bahan bangunan dan konstruksi jalan
2. Mampu melakukan mitigasi bencana alam
3. Mampu meningkatkan keselamatan transportasi dan lingkungan

Tabel 4.3 Matrik Hubungan Profil Lulusan Dan Capaian Pembelajaran

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran																		
		a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	c1	c2	c3
1	Perencana konstruksi	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Kontraktor Bidang Teknik Sipil	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Pengawas konstruksi	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Akademisi Bidang Teknik Sipil	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√
5	Peneliti Bidang Teknik Sipil	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√

4.4 Perumusan Bahan Kajian Prodi

Bahan kajian adalah pengetahuan spesifik yang akan dikembangkan oleh prodi. Penentuan bidang kajian mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan berdasar pada visi program studi. Prodi Teknik Sipil Uniska MAB Banjarmasin, menetapkan 5 bahan kajian yang akan mendukung kompetensi lulusannya. Kelima bahan kajian itu adalah sebagai berikut ini.

1. Struktur
2. Teknik Keairan
3. Geoteknik
4. Transportasi
5. Manajemen Rekayasa Konstruksi

Masing-masing bahan kajian harus ditopang dengan capaian pembelajaran yang sesuai. Pemilihan konsentrasi bahan kajian dilakukan pada saat mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan yang akan mendukung pelaksanaan tugas akhir. Matrik hubungan capaian pembelajaran dengan bahan kajian dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Dengan Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran	Bidang Kajian				
		1	2	3	4	5
1	Mampu memahami prinsip-prinsip dasar bangunan teknik sipil sesuai standar/kode yang berlaku.	√	√	√	√	√
2	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, mengoperasikan, memelihara dan membongkar bangunan teknik sipil dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan berwawasan lingkungan,	√	√	√	√	√
3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam bidang teknik sipil secara mandiri dan kelompok.	√	√	√	√	√

4	Mampu bekerja sama dalam tim, menerapkan dasar-dasar socio engineering serta menyesuaikan diri terhadap perubahan, perkembangan iptek di bidang Teknik Sipil.	√	√	√	√	√
5	Menghasilkan karya dan penemuan baru bidang teknik sipil yang bermanfaat bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.	√	√	√	√	√
6	Mampu memanfaatkan teknologi komputer dan informatika untuk meningkatkan ketrampilan dalam bidang rekayasa secara efektif dan efisien.	√	√	√	√	√
7	Menguasai metode matematis, probabilitas dan teknik statistik serta penerapannya dalam bidang Teknik Sipil.	√	√	√	√	√
8	Mampu mengelola proyek secara profesional dan bertanggung jawab.	√	√	√	√	√
9	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	√	√	√	√	√
10	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.	√	√	√	√	√
11	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.	√	√	√	√	√
12	Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.	√	√	√	√	√
13	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.	√	√	√	√	√
14	Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.	√	√	√	√	√
15	Mampu menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika, atribusi, hakcipta, kerahasiaan dan kepemilikan data	√	√	√	√	√
16	Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan	√	√	√	√	√
17	Mampu memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya alam lokal sebagai material bahan bangunan dan konstruksi jalan	√			√	
18	Mampu melakukan mitigasi bencana alam		√	√		
19	Mampu meningkatkan keselamatan transportasi dan lingkungan				√	

BAB V

PENUTUP

Naskah Akademik sebagai Panduan Pengembangan Kurikulum Prodi ini dibuat berdasarkan analisis dokumen dari berbagai sumber: Perundang-undangan, Konsep Re-desain, Panduan Pengembangan Kurikulum dari DIKTI, Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum UNISKA MAB yang berlaku. Naskah akademik ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan perubahan kurikulum program studi secara sistematis agar kurikulum program studi/ lebih bersatandar sesuai dengan ketentuan pokok pengembangan kurikulum UNISKA MAB.

Banjarmasin, September 2019

Tim Pengembang Kurikulum Prodi